

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa, 7 Januari 2026

Narasumber : Liza Indra Marlina

1. Bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh PT. Aniz Jaya Telco dalam menghasilkan produk *Steelband*, *Slack Hanger*, dan *Kawat Sling 6 mm*?

Jawaban:

Proses produksi diawali dengan persiapan bahan baku sesuai kebutuhan setiap jenis produk. Selanjutnya bahan baku diproses menggunakan mesin dan peralatan produksi hingga menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi. Setiap tahapan produksi dilakukan sesuai standar operasional perusahaan untuk menjaga kualitas hasil produksi. Setelah proses selesai, produk diperiksa kembali sebelum masuk ke tahap pengemasan dan siap dipasarkan

2. Biaya apa saja yang diperhitungkan perusahaan dalam proses produksi?

Jawaban:

Perusahaan memperhitungkan biaya bahan baku sebagai komponen utama dalam proses produksi. Selain itu terdapat biaya tenaga kerja langsung yang berkaitan dengan karyawan produksi, serta biaya *overhead* pabrik seperti listrik, penyusutan mesin, pemeliharaan mesin, bahan penolong, dan biaya operasional lainnya yang mendukung kegiatan produksi. Seluruh biaya tersebut digunakan sebagai dasar dalam menghitung biaya produksi setiap periode.

3. Bagaimana cara perusahaan menentukan harga pokok produksi yang digunakan saat ini?

Jawaban:

Perusahaan masih menggunakan metode perhitungan biaya produksi dengan mengalokasikan biaya *overhead* berdasarkan dasar pembebanan yang sederhana. Seluruh biaya produksi dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dibebankan kepada produk yang dihasilkan sesuai kebijakan perusahaan. Metode tersebut dinilai mudah diterapkan, namun belum memperhatikan konsumsi aktivitas masing-masing produk secara rinci sehingga masih memungkinkan terjadinya perbedaan pembebanan biaya.

4. Apakah setiap produk memiliki proses produksi dan penggunaan sumber daya yang sama?

Jawaban:

Tidak. Masing-masing produk memiliki karakteristik produksi yang berbeda, baik dari segi penggunaan bahan baku, waktu pengerjaan, maupun penggunaan mesin. Beberapa produk memerlukan proses yang lebih lama dan aktivitas produksi yang lebih banyak dibandingkan produk lainnya. Perbedaan tersebut menyebabkan konsumsi biaya *overhead* setiap produk juga tidak sama.

5. Menurut perusahaan, apakah penerapan metode Activity Based Costing dapat membantu dalam menentukan harga pokok produksi?

Jawaban:

Menurut perusahaan, metode *Activity Based Costing* berpotensi memberikan hasil perhitungan harga pokok produksi yang lebih rinci karena biaya overhead

dialokasikan berdasarkan aktivitas yang benar-benar dikonsumsi oleh setiap produk. Dengan demikian perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang lebih akurat untuk masing-masing produk. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual, melakukan evaluasi biaya produksi, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Lampiran 2. Formulir Pengajuan Judul Tugas Akhir

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : ELVIRA NUR ENINGTYAS
NIM : 23030001
Kelas : 5A
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Dengan ini mengajukan judul Tugas Akhir sebagai berikut:

1. ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING
DALAM PENETAPAN HARGA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT. ANIZ JAYA TELCO)

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Bubur Bayi Lengkap Organik menggunakan metode full costing.
 2. Untuk mengetahui komponen biaya produksi yang membentuk harga pokok produksi pada UMKM Bubur Bayi Lengkap Organik.
 3. Untuk menentukan harga pokok produksi per unit secara lebih akurat dengan menerapkan metode full costing.
 4. Untuk menetapkan harga jual produk berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing.
2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM BUBUR BAYI LENGKAP ORGANIK

Tujuan Penelitian :

Untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Bubur Bayi Lengkap Organik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana UMKM tersebut telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM, mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian, hingga pengungkapan informasi keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan standar akuntansi tersebut, baik dari aspek pemahaman, sumber daya, maupun sistem pencatatan yang digunakan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kepatuhan UMKM terhadap SAK EMKM serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat membantu UMKM Bubur Bayi Lengkap Organik dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik, andal, dan sesuai standar sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan usaha serta meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pihak terkait.

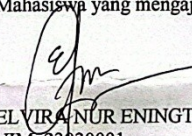
3. ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT. ANIZ JAYA TELCO)

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas utama yang menyebabkan timbulnya biaya selama proses produksi serta menentukan cost pool dan cost driver yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode Activity Based Costing dan membandingkannya dengan metode perhitungan yang selama ini diterapkan oleh perusahaan. Melalui perbandingan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat keakuratan, efisiensi, dan keadilan pembebanan biaya pada setiap produk. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai kelayakan penerapan metode Activity Based Costing sebagai dasar dalam penentuan harga pokok produksi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan harga jual yang lebih tepat.

Keterangan	Usulan yang disetujui	Catatan dosen pembimbing	Paraf
Dosen Pembimbing I	☐ Judul I ☐ Judul 2 ☒ Judul 3	ACC Judul 3. Lanjut proposal	
Dosen Pembimbing II	☐ Judul I ☐ Judul 2 ☒ Judul 3	Lanjut proposal call	

Tanggal pengajuan: 19/12/2025
Mahasiswa yang mengajukan,


EL VIRA NUR ENINGTYAS
NIM. 23030001

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

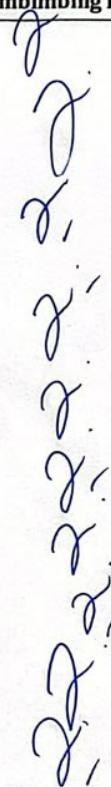
Nama : ELVIRA NUR ENINGTYAS
 NIM : 23030001
 Program Studi : DIII AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Activity Based Costing
 : Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi
 : (Studi Kasus Pada PT. Anis Jaya Telco.)
 Pembimbing I : Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	22 Des 2025	Bimbingan Pengajuan Judul	f
2.	26 Des 2025	Bimbingan Pengajuan Judul	f
3.	30 Des 2025	Acc Judul	f
4.	11 Maret 2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir - Latar Belakang - Kerangka Berpikir. - Luaran Penelitian.	f
5.	07 Mei 2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir - Rumusan Masalah - Kerangka Berpikir - Tinjauan Pustaka	f
6.	12 Mei 2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	f
7.	13 Mei 2026	Acc Proposal Tugas Akhir.	f
8.	02 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	f
9.	13 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir.	f
10.	17 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	f
11.	26 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	f
12.	27 Juli 2026	ACC Tugas Akhir	f

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : ELVIRA NUR ENINGTYAS
 NIM : 23030001
 Program Studi : DIII AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Activity Based Costing
 : Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi
 : (Studi Kasus Pada PT. Anisa Jaya Telco)
 Pembimbing II : Amfia Yamin, S.E., M.Si., Ak., CA.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	2 Jan 2026	Bimbingan Pengajuan judul Acc judul Proposal Tugas Akhir	
2.	8 April 2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir.	
3.	15 April 2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir Revisi kerangka berfikir terlalu panjang.	
4.	24 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir.	
5.	16 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir.	
6.	20 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	
7.	23 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	
8.	24 Juli 2026	Bimbingan Tugas Akhir	
9.	29 Juli 2026		